

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti untuk digunakan sebagai prosedur dan tahapan yang diterapkan sehingga mempermudah dalam mengetahui permasalahan yang hendak diteliti dan dapat memecahkan permasalahan itu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian *case study*.

Menurut Arikunto (2002 hlm. 120) menjelaskan bahwa *case study* merupakan penelitian yang dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga ataupun gejala tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai latar belakang, sifat-sifat, dan karakter khas dari suatu kasus ataupun status seorang individu yang nantinya dijadikan sebagai hal yang bersifat lebih umum, hal ini diungkapkan oleh Mardalis (1993, hlm. 57).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap penggunaan media video tutorial dalam Mata Kuliah Pembelajaran Akuatik Renang Gaya Bebas di Program Studi Pendidika Jasmani Universitas Pendidikan Indonesia. Maka dari itu metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif kuantitatif.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dipilih sesuai dengan tujuan dan masalah yang ingin diteliti berdasarkan pertimbangan. Dipilihnya pemilihan partisipan dengan cara *purposive sampling* dianggap sebagai pilihan tepat, dengan teknik pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi

dari orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang diharapkan Sugiyono (2011).

Pemilihan partisipan dipilih untuk memenuhi tujuan dari penelitian yang meliputi: (1) para ahli yang merupakan ahli konten atau isi materi dan ahli media pembelajaran; dan (2) pengguna yang meliputi peserta didik dan pendidik. Ahli konten yaitu salah satu Guru PJOK di Sekolah Dasar yang sekaligus seorang pelatih renang, ahli media pembelajaran yaitu dosen aktif Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, dan penggunanya adalah Mahasiswa Tingkat satu Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (FPOK UPI).

3.3 Definisi Operasional

Ada beberapa definisi operasional yang disusun untuk meminimalisir kesalahpahaman dalam penggunaan beberapa istilah. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

3.3.1 Persepsi Peserta Didik

Persepsi peserta didik dalam penelitian ini merupakan proses pemberian makna oleh tiap individu terhadap lingkungan atau yang lebih spesifik yaitu mengenai persepsi berupa pendapat, tanggapan, dan nilai yang diberikan oleh mahasiswa baik yang positif maupun negative mengenai penggunaan media video tutorial dalam Mata Kuliah Pembelajaran Akuatik Renang Gaya Bebas.

Variable persepsi dalam penelitian ini dianalisis mengenai pemahaman peserta didik setelah melihat media video tutorial tersebut tentang pemahaman gerakan posisi tubuh, gerakan lengan gaya bebas, gerakan kaki gaya bebas, dan gerakan mengambil napas.

Salsabila Alyarani Helvian, 2020

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN AKUATIK RENANG GAYA BEBAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Media Video Tutorial

Media video tutorial terdiri dari tiga suku kata yaitu media, video dan tutorial. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Media

Menurut Arsyad (2014, hlm. 3) kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Sedangkan menurut Sadiman (2008, hlm. 7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengiriman pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan kedua pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi program pelatihan kepada peserta didik.

2) Video

Cepi Riyana (2007) video adalah alat yang dapat menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

3) Tutorial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) kata tutorial adalah (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau kelompok kecil mahasiswa; (2) pengajaran tambahan melalui tutor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tutorial adalah pengajaran oleh seorang tutor atau ahli terhadap sekelompok orang.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial adalah pengembangan rekayasa alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui video yang di dalamnya terdapat suatu panduan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.

3.3.3 Pembelajaran Akuatik

Beragam jenis olahraga air berkembang saat ini, baik yang menggunakan alat bantu ataupun tidak. Aktivitas akuatik merupakan segala kegiatan yang dilakukan di air. Banyak ragam jenis aktivitas akuatik diantaranya adalah renang, polo air, loncat indah, berselancar, arum jeram, dan lain-lain. Salah satu pembelajaran akuatik yang diberikan dalam instansi pendidikan yaitu renang. Pembelajaran renang diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar bahkan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

3.3.4 Renang Gaya Bebas

Renang gaya bebas merupakan salah satu gaya dalam renang yang paling cepat karena di dalam melakukan gerakan renang gaya bebas tidak terdapat gerakan *recovery* yang cukup lama. Posisi badan dalam gaya bebas yaitu menghadap ke permukaan air dengan sebagian dari tubuhnya harus memisah permukaan air. Gaya bebas memiliki ciri tersendiri yaitu gerakan lengan yang berputar seperti baling-baling serta gerakan kaki yang digerakan secara bergantian naik turun ke permukaan air.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan angket. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang ada secara tertulis dengan disusun dan disebarakan untuk mendapatkan jawaban atau respon yang ingin diperoleh dari sumber data berupa orang atau responden. (Faisal, 1981 hlm. 2).

Angket yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media yang telah dirancang. Angket berisi 21 butir pertanyaan. Angket diberikan kepada responden dalam bentuk *g-form* yang sebelumnya responden diminta untuk menonton terlebih dahulu sebelum mengisi beberapa pertanyaan yang tercantum di dalam *g-form* tersebut. Angket berfungsi untuk mengetahui kesan dan pemahaman peserta didik tentang gerakan renang gaya bebas. Mulai dari gerakan posisi badan, gerakan lengan, gerakan kaki, dan gerakan mengambil napas renang gaya bebas.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah instrumen. Instrumen digunakan sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Instrumen akan diberikan kepada para ahli untuk dilakukan *expert judgment* dan juga kepada para pengguna yaitu peserta didik dan pendidik. Menurut Ali (2014, hlm. 131) mengungkapkan bahwa:

“Kuesioner pada dasarnya wawancara, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tertulis baik dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam memberikan jawaban. Jadi pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan tanya jawab yang menggunakan media tulisan”

Kuesioner digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer mengenai kelayakan produk yang dibuat. Kuesioner yang dibuat merupakan kuesioner tertutup untuk menguatkan kesimpulan mengenai produk yang dibuat. Kuesioner diberikan kepada ahli konten dan ahli media sebagai proses *expert judgment* dan diberikan kepada peserta didik dalam uji perorangan atau uji lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan atas respon pengguna setelah menggunakan produk tersebut dalam proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL MATA KULIAH
PEMBELAJARAN RENANG GAYA BEBAS

| No | Rumusan Masalah | Sub Rumusan Masalah | Indikator | Jenis Intrumen | Responden |
|----|--|---|---|------------------|-------------|
| 1. | Bagaimana persepsi para ahli terhadap media video tutorial dalam Mata Kuliah Pembelajaran Akuatik Renang Gaya Bebas? | 1. Bagaimana kelayakan konten materi yang disajikan dalam video tutorial? | 1. Kesesuaian materi berdasarkan tujuan pembelajaran 2. Kontekstualitas materi terhadap karakteristik pengguna 3. Penggunaan kalimat yang mudah dipahami 4. Relevansi materi | Angket/Kuesioner | Ahli Konten |

Salsabila Alyarani Helvian, 2020

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN AKUATIK RENANG GAYA BEBAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|--|--|--|------------------|--------------|
| | | | terhadap media yang digunakan 5. Efisiensi konten media | | |
| | | 2. Bagaimana kualitas media video tutorial? | 1. Petunjuk penggunaan media 2. <i>User interface</i> 3. Kesesuaian jenis, ukuran tulisan yang digunakan dalam media 4. Kualitas audio yang digunakan dalam media 5. Kualitas konten yang ditampilkan pada media | | Ahli Media |
| 2. | Bagaimana persepsi peserta didik terhadap konten yang disampaikan dalam media video tutorial dalam Mata Kuliah | Bagaimana pendapat pengguna terhadap media video tutorial? | 1. Apresiasi pengguna tinggi terhadap media video tutorial 2. Rasa ingin tahu pengguna terhadap media video tutorial 3. Meningkatnya kemampuan | Angket/Kuesioner | 1. Mahasiswa |

| | | | | | |
|----|---|---|---|------------------|--------------|
| | Pembelajaran Akuatik renang gaya bebas? | | pengguna dalam pembelajaran akuatik | | |
| 3. | Bagaimana persepsi peserta didik mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial dalam Mata Kuliah Pembelajaran Akuatik Renang Gaya Bebas? | Bagaimana pendapat pengguna terhadap proses pembelajaran dengan media video tutorial? | 1. Apresiasi pengguna tinggi terhadap media video tutorial 2. Meningkatnya pemahaman pengguna dalam pembelajaran akuatik renang gaya bebas | Angket/Kuesioner | 1. Mahasiswa |

Tabel 3 2
Pedoman Kuesioner Penilaian Pengguna

Kisi-Kisi Instrumen

Nama Instrumen : Respon Pengguna terhadap penggunaan media video tutorial dalam Mata Kuliah Pembelajaran Akuatik Renang Gaya Bebas

Bentuk Instrumen : Angket/Kuesioner

| Aspek | Indikator | Pertanyaan | Nomor Item | Jumlah |
|------------------------------------|----------------------------|--|------------|--------|
| Analisis desain pengembangan media | Identifikasi konten/materi | Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang dicapai | 1 | 5 |
| | | Mengetahui posisi tubuh renang gaya bebas | 2 | |
| | | Mengetahui gerakan lengan renang gaya bebas | 3 | |
| | | Mengetahui gerakan kaki renang gaya bebas | 4 | |
| | | Mengetahui gerakan ambil napas renang gaya bebas | 5 | |
| | Identifikasi media | Menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran | 6 | 2 |
| | | Menggunakan media pembelajaran yang | 7 | |

Salsabila Alyarani Helvian, 2020

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN AKUATIK RENANG GAYA BEBAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--------------------------------|---|--|----|---|
| | | membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran | | |
| Penilaian terhadap media | Apresiasi pengguna tinggi terhadap media video tutorial | Persepsi terhadap media video tutorial | 8 | 7 |
| | | Penilaian terhadap desain media video tutorial | 9 | |
| | | Kesesuaian konten materi dalam meningkatkan kemampuan gerak renang gaya bebas | 10 | |
| | | Penggunaan Bahasa dan kalimat dalam video sudah jelas dan sesuai sehingga mudah dipahami | 11 | |
| | | Kesesuaian media dengan karakteristik pengguna | 12 | |
| | | Relevansi materi dengan ketercapaian tujuan media | 13 | |
| | | Apresiasi peserta didik tinggi terhadap media video tutorial | 14 | |
| Penerapan media video tutorial | Rasa ingin tahu pengguna terhadap | Media video tutorial menjadi media yang edukatif dan efektif dalam pembelajaran | 15 | 7 |

Salsabila Alyarani Helvian, 2020

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN AKUATIK RENANG GAYA BEBAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|---------------|--|---|-----------|--|
| | media video tutorial | | | |
| | Meningkatnya kemampuan pengguna dalam pembelajaran akuatik | Peserta didik dapat memahami gerak renang gaya bebas pada pembelajaran akuatik | 16 | |
| | | Peserta didik memahami posisi tubuh renang gaya bebas | 17 | |
| | | Peserta didik memahami gerakan lengan renang gaya bebas | 18 | |
| | | Peserta didik memahami gerakan kaki renang gaya bebas | 19 | |
| | | Peserta didik memahami gerakan ambil napas renang gaya bebas | 20 | |
| | | Media video tutorial dapat dijadikan sebagai solusi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran akuatik | 21 | |
| Jumlah | | | 21 | |

3.6 Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian kemudian dikembangkan dengan cara melakukan beberapa pengujian diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas memiliki arti ketepatan. Menurut Arifin (2019, hlm. 245) validitas merupakan sebuah derajat ketepatan instrument dalam penelitian untuk melihat apakah instrument yang digunakan benar-benar dapat digunakan untuk mengukur hal yang ingin diukur dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa angket yang bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna. Pengujian validitas instrument penelitian dengan dilakukan dengan mengukur validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris.

Validitas isi dilakukan dengan cara melakukan *expert judgment* kepada ahli materi untuk mengukur kualitas dari sebuah instrument penelitian yang digunakan. validitas konstruk dilakukan untuk mengukur gejala yang sesuai dengan apa yang didefinisikan. Dalam penelitian ini gejala yang diukur adalah mengenai persepsi pengguna atau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. Dalam melakukan validitas konstruk peneliti melakukan *expert judgment* kepada salah seorang dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Sedangkan untuk validitas empiris peneliti melakukan validitas korelasi *product moment pearson* dengan perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Arifin, 2016, hlm. 254)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah sampel

X = Nilai item

Y = nilai total

Untuk menafsirkan koefisien korelasi maka digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Koefisien Korelasi | Kriteria Validitas |
|--------------------|--------------------|
| 0.81 – 1.00 | Sangat Tinggi |
| 0.61 – 0.80 | Tinggi |
| 0.41 – 0.60 | Cukup |
| 0.21 – 0.40 | Rendah |
| 0.00 – 0.20 | Sangat Rendang |

(Sumber: Arifin, 2016, hlm. 257)

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau ketepatan merupakan derajat konsistensi instrument yang digunakan yang berkaitan dengan penerapan instrument yang dapat dipercaya atau sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Arifin (2014) menyatakan bahwa realibilitas dapat diukur dari tiga kriteria yang diantaranya yaitu *stability*, *dependability*, dan *predictability*.

Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas skala pengukuran karena penerapannya yang lebih luas. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

(Sumber: Arifin, 2014, hlm. 249)

Keterangan:

σ = Reliabilitas instrument

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

Untuk menerapkan derajat reliabilitas alat ukur yang dapat digunakan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 4
Derajat Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|-------------------------|-----------------------|
| $r \leq 0.20$ | Sangat Rendah |
| $0.20 \leq r \leq 0.40$ | Rendah |
| $0.40 \leq r \leq 0.60$ | Sedang |
| $0.70 \leq r \leq 0.90$ | Tinggi |
| $0.90 \leq r \leq 1.00$ | Sangat Tinggi |

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah melalui studi pustaka dan kajian literatur.
2. Melakukan studi pendahuluan ke Program Studi Pendidikan Jasmani yang akan menjadi tempat berlangsung penelitian.
3. Penyusunan proposal penelitian, pada tahap ini penyusunan proposal penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik
4. Melaksanakan seminar proposal yang selanjutnya apabila mendapat persetujuan oleh dewan penguji proposal skripsi lalu meminta dosen pembimbing kepada ketua program studi.
5. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing satu dan dua mengenai proposal skripsi yang selanjutnya akan menjadi skripsi.
6. Penyusunan skripsi mulai dari instrumen penelitian, kegiatan penyusunan instrumen penelitian diikuti dengan tahap *judgement* dan uji coba instrumen serta dilanjutkan dengan revisi instrumen apabila terdapat instrumen yang masih belum valid.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan link video yang telah diunduh di lama youtube peneliti
2. Memberikan link angket untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pemahaman konsep pengetahuan atau teori mengenai renang gaya bebas

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengolah data hasil penelitian dengan teknik analisis data yang telah ditentukan dan melakukan penarikan kesimpulan.